

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah	
a. Nama Mata Kuliah	: Pengembangan Bahan Ajar Matematika
b. Nomor Kode	: MK 3411207
c. Bobot SKS	: 2 SKS
d. Semester	: 6 (enam)
e. Status Mata Kuliah	: Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan
2. Deskripsi Mata Kuliah	
<p>Mata kuliah pengembangan bahan ajar merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar. Mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan bahan ajar. Hal-hal yang akan dibahas dalam mata kuliah ini diantaranya adalah peran dan jenis bahan ajar, baik bahan cetak, noncetak, maupun bahan ajar display, prosedur pengembangannya, cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, serta cara-cara mengevaluasinya.</p>	
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
a.	Mahasiswa mampu memahami Konsep Dasar bahan ajar, hakikat, jenis, pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar.
b.	Mahasiswa mampu merancang dan menyusun bahan ajar yang berorientasi pada pengembangan dimensi pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan perkembangan peserta didik pada pembelajaran
c.	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur penggunaan dan manfaat bahan ajar yang dikembangkannya
4. Materi Kuliah	
a.	Menyimpulkan kembali orientasi, ruang lingkup, tujuan dan posisi pengembangan bahan ajar
b.	Memahami peran bahan ajar dan ragam jenis bahan ajar cetak dan non cetak yang relevan dalam pembelajaran Matematika
c.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajar
d.	Mahasiswa mampu menganalisis prosedur yang harus dilalui dalam pengembangan bahan ajar
e.	Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis cetak beserta pemanfaatannya
f.	Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis non-cetak beserta pemanfaatannya
g.	Memahami ruang lingkup dan pemanfaatan literature review dalam pengembangan bahan ajar
h.	Memahami model, prosedur evaluasi formatif bahan ajar cetak dan non cetak
i.	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)

j.	Menyimpulkan kembali keseluruhan tahapan pengembangan bahan ajar (cetak/non cetak)
k.	Menjelaskan prosedur penggunaan dan manfaat bahan ajar yang dikembangkannya
5. Pendekatan Pembelajaran	
Pendekatan Deduktif – Induktif	
6. Media/Alat Bantu Belajar	
a.	Laptop
b.	LCD Proyektor
c.	Komputer
d.	Papan Tulis
7. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa	
Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester(UAS), Tugas Terstruktur, dan Tugas Mandiri	
8. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa	
a.	Keaktifan dan partisipasi : 20%
b.	Portofolio : 10%
c.	Hasil produk/projek : 40%
d.	Praktik unjuk kerja : 20%
e.	Sikap : 10%
9. Rincian Kemampuan Akhir Setiap Tahapan Pembelajaran	
a.	Pertemuan ke-1 : Menyimpulkan kembali orientasi, ruang lingkup, tujuan dan posisi pengembangan bahan ajar
b.	Pertemuan ke-2 : Memahami peran bahan ajar dan ragam jenis bahan ajar cetak dan non cetak yang relevan dalam pembelajaran Matematika - Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajar- Mahasiswa mampu menganalisis prosedur yang harus dilalui dalam pengembangan bahan ajar
c.	Pertemuan ke-3 : Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis cetak beserta pemanfaatannya
d.	Pertemuan ke-4 : Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis non-cetak beserta pemanfaatannya
e.	Pertemuan ke-5 : Memahami ruang lingkup dan pemanfaatan literature review dalam pengembangan bahan ajar
f.	Pertemuan ke-6 : Memahami model, prosedur evaluasi formatif bahan ajar cetak dan non cetak
g.	Pertemuan ke-7 : Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)
h.	Pertemuan ke-8 : Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)
i.	Pertemuan ke-9 : Ujian Tengah Semester (Draft Bahan Ajar)

j. Pertemuan ke-10	:	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)
k. Pertemuan ke-11	:	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)
l. Pertemuan ke-12	:	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)
m. Pertemuan ke-13	:	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)
n. Pertemuan ke-14	:	Menyimpulkan kembali keseluruhan tahapan pengembangan bahan ajar (cetak/non cetak)
o. Pertemuan ke-15	:	Menjelaskan prosedur penggunaan dan manfaat bahan ajar yang dikembangkannya
10. Daftar Pustaka		
a.		Campbell-Smith, Shandy, dkk. 1994. Penulisan Bahan-Bahan Pelajaran Jakarta: Depdikbud .
b.		Depdiknas. (2006). Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
c.		Holden, Christopher, et al. 2015. Mobile Media Learning. Lulu.com; Illustrated edition.
d.		Krathwohl, David R. 2002. A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview . Theory into Practice, (41) 4:212-26
e.		Mayer, Richard E. 2020. Multimedia learning 3rd edition. Cambridge University Press.
f.		Musfiqon, HM. 2012. Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran.Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
g.		Sadiman, Arief S. (dkk). 2014. Media Pendidikan: PengertianPengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
h.		Smaldino, Sharon E., Debora L. Lowter, James D. Russell. 2011. InstructionalTechnology & media for Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untukBelajar). Jakarta: KencanaPrenada Media Group

Yogyakarta, 10 Januari 2024
Dosen Pengampu,



(Nendra M.S Dwipa, M. Sc.)